

PENGARUH KEGIATAN INTRAKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI MUSIK SISWA DI SMP N 2 PLERET

THE INFLUENCE OF INTRACURRICULAR AND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON STUDENT MUSIC LEARNING ACHIEVEMENT IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 2 PLERET

Oleh: dika parasdya, pendidikan seni musik

dikaparasdya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa, pengaruh kegiatan intrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa, dan pengaruh kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa di SMP N 2 Pleret. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis yang digunakan yaitu *ex post facto*. Data analisis menggunakan regresi linier berganda yang meliputi uji *t* dan uji *f* dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler seni musik (X1) terhadap prestasi belajar seni musik (Y) siswa yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,376 \geq t_{tabel} 1,690$ dan nilai signifikansinya $0,002 \leq 0,05$; Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler seni musik (X2) terhadap prestasi belajar seni musik (Y) siswa yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,057 \geq t_{tabel} 1,690$ dan nilai signifikansinya $0,004 \leq 0,05$; dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (X1) dan intrakurikuler seni musik (X2) secara bersamaan terhadap prestasi belajar seni musik (Y) siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} (6.152) \geq f_{tabel} (3.28)$ sedangkan signifikansi $(0,005) \leq \alpha (0,05)$.

Kata kunci: kegiatan intrakurikuler musik, kegiatan ekstrakurikuler musik, prestasi belajar seni musik

Abstract

This research aimed to know: the influence of extracurricular activity of music to the student's music learning achievement, the influence of intracurricular activity of music to the student's music learning achievement, and the influence of intracurricular and extracurricular activities of music to the student's music learning achievement in state Junior High School 2 Pleret. This research used quantitative approach. The data analysis used multiple linear regression which includes t-test and f-test with 5% significant level. The research result showed: that there was a significant influence between the extracurricular activity of music (X1) to the student's music learning achievement (Y) which is shown with the value of $t_{count} 3,376 \geq t_{tabel} 1,690$ and significance value $0,002 \leq 0,05$; there was a significant influence between the intracurricular activity of music (X2) to the student's music learning achievement (Y) which is shown with the value of $t_{count} 3,057 \geq t_{tabel} 1,690$ and significance value $0,004 \leq 0,05$; There was a significant influence between extracurricular activities (X1) and intracurricular music (X2) simultaneously to the student's music learning achievement (Y) which is shown with the value of $f_{count} (6.152) \geq f_{table} (3.28)$ while the significance $(0.005) \leq \alpha (0.05)$.

Keywords: intracurricular music activities, extracurricular music activities, music learning achievements

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat

membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Pendidikan merupakan gejala semesta dan berlangsung sepanjang hidup manusia di manapun manusia berada.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung siswa dan dibina agar mereka

memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Seluruh pembelajaran yang diperuntukkan bagi siswa pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah lazim dikelompokkan menjadi dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran terhadap siswa, maka kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara berimbang serasi dan proporsional serta sesuai dengan fungsi pendidikan nasional. Hal ini diperjelas dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 (bab II pasal 3) yaitu pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler dan merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan di luar layanan konseling digunakan untuk membantu pengembangan siswa. Berkaitan dengan ekstrakurikuler, kesenian khususnya musik dapat menjadi bagian yang cukup efektif dalam memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Melihat dinamisasi perkembangan musik yang cukup pesat di era moderen, diharapkan juga siswa yang memiliki talenta dalam bidang seni musik dapat mengembangkan potensinya di ekstrakurikuler.

Dengan dimasukkannya musik ke dalam kurikulum sekolah, maka pelaksanaannya lebih ditekankan pada proses pembelajaran. Dengan penekanan pada proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran musik yaitu sebagai sarana bagi siswa untuk berekspresi, berimajinasi, berkeaktifitas dan mengapresiasi karya musik. Berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah merupakan salah satu tempat atau wadah yang tepat untuk mengadakan kegiatan tersebut. Salah satunya SMP N 2 Pleret yang berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler, dan salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 2 Pleret yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni musik seperti drumband. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan.

Meski kegiatan ekstrakurikuler ini menarik dan dapat menambah pengalaman, namun banyak juga siswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sikap siswa yang tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dikhawatirkan akan berdampak negatif bagi perkembangan keterampilan dan wawasan pengetahuannya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Melalui wawancara pendahuluan terhadap guru seni musik SMP N 2 Pleret kegiatan ekstrakurikuler musik memang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar seni musik siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik siswa mendapat pengetahuan dan keterampilan tambahan yang dapat menunjang

prestasi siswa dalam kegiatan intrakurikuler atau pelajaran seni musik.

Namun disamping itu terdapat juga siswa yang prestasi belajar seni musiknya bagus meskipun tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tertentu tetapi baik dalam mengikuti kegiatan intrakurikuler seperti mata pelajaran seni musik. Berdasarkan hal tersebut, menarik untuk membahas hal ini lebih dalam lagi mengenai pengaruh kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa di SMP N 2 Pleret, untuk mengetahui pengaruh kegiatan intrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa di SMP N 2 Pleret dan untuk mengetahui pengaruh kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa di SMP N 2 Pleret.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Sukardi (2003:174) menjelaskan bahwa "Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler musik (X1) dan intrakurikuler musik (X2)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar seni musik siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Pleret dengan populasi penelitian yaitu peserta didik kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Pleret yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Waktu penelitian yaitu pada bulan Desember 2016.

Populasi Penelitian

Menurut Martono (2010:74) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Sifat yang digunakan dalam penelitian ini ialah heterogen, karena unsur-unsur dalam populasi ini memiliki sifat tidak sama (bervariasi) atau berbeda-beda sehingga perlu ditetapkan batas-batasannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII, VIII dan IX yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) yang berjumlah 35 siswa. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang sedikit.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi. Setelah populasi diproses, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya soal diujikan dalam penelitian, salah satunya yaitu dengan divalidasi oleh validator atau dosen ahli. Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian.

Dalam pelaksanaan tahap ini, pertama-tama mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Angket tersebut dibagikan kepada 35 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik, dan setelah selesai mengisi kemudian dikumpulkan. Selanjutnya yaitu wawancara dengan guru seni musik SMP N 2 Pleret, yaitu Ibu Apriani Ruspita Palupi, S.Pd. mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa. Kemudian yang terakhir yaitu dokumentasi seperti nilai rapor siswa yang didapatkan dari guru seni musik dan selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan bantuan program *SPSS 20*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil pengisian angket oleh siswa dan nilai rapor. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji-t dan uji F yang dapat dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Uji-t dan regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa. Adapun uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi belajar siswa secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui hubungan X Terhadap Y. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig.)	Hipotesis
Constant	81,013	14,192	0,00	Ho ditolak
X1	0,204	3,376	0,002	Ho ditolak
X2	0,182	3,057	0,004	
R Square = 0,278 Adjusted R Square = 0,233 N = 35		F hitung 6,152 Sig, F Hitung 0,005 Alpha 0,050		

Tabel 1: Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Ekstrakurikuler (X1) dan Intrakurikuler (X2)) Terhadap prestasi (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel, maka dapat diambil persamaan sebagai berikut : $Y = 81,013a + 0,204X1 + 0,182X2$.

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

1) $a = 81,013$

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel ($X= 0$), maka prestasi belajar seni budaya siswa kelas VII,VIII dan IX SMP Negeri 2 Pleret sebesar 81,013.

2) $b = 0,204$

Nilai parameter atau koefisien regresi b ini menunjukkan bahwa setiap variabel prestasi belajar seni musik indikator kegiatan ekstrakurikuler seni musik meningkat 1 kali, maka prestasi belajar seni musik siswa kelas VII,VIII dan IX SMP Negeri 2 Pleret akan meningkat sebesar 0,204 kali.

3) $b = 0,182$

Nilai parameter atau koefisien regresi b ini menunjukkan bahwa setiap variabel prestasi belajar seni musik indikator kegiatan intrakurikuler seni musik meningkat 1 kali, maka prestasi belajar seni musik siswa kelas VII,VIII dan IX SMP Negeri 2 Pleret akan meningkat sebesar 0,182 kali.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Variabel Bebas	Variabel Terikat	t _{hitung}	t _{tabel}	Probabilitas (Sig.)	Alpha	Hipotesis
X1	Y	3,376	1,690	0,002	0,05	Ha diterima
X2		3,057		0,004		Ho ditolak

Tabel 2: Perhitungan Pengujian Hipotesis

Dapat dilihat pada tabel 2 diketahui t_{hitung} dari tiap variabel dengan nilai $p \leq 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, pengujian hipotesis terhadap variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Pengujian hipotesis dengan membandingkan t_{tabel} 1,690, maka diperoleh :

- 1) Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi seni musik siswa di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,376 \geq t_{tabel} 1,690 dan nilai signifikansinya $0,002 \leq 0,05$.
- 2) Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler musik terhadap prestasi seni musik siswa di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,057 \geq t_{tabel} 1,690 dan nilai signifikansinya $0,004 \leq 0,05$.

b. Uji F

Variabel Bebas	Variabel Terikat	f _{hitung}	f _{tabel}	Probabilitas (Sig.)	Apha	Hipotesis
X1,X2	Y	6.152	3.28	0.005	0.05	Ha diterima Ho ditolak

Tabel 3: Hasil Uji Regresi Linier

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa f_{hitung} dari variabel (X) dengan nilai $p \leq 0.05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, pengujian hipotesis terhadap variabel X_1 dan X_2 secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , Hal ini ditunjukkan dengan f_{hitung} (6.152) \geq f_{tabel} (3.28) sedangkan signifikansi (0,005) \leq alpha (0,05). Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan

ekstrakurikuler dan intrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa secara simultan diterima. Sementara itu, H_0 yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni musik siswa secara simultan ditolak.

Pembahasan

Dari hasil analisis di atas, diketahui hasil analisis data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Hasil menunjukkan bahwa

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi seni musik siswa di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,376 \geq t_{tabel} 1,690$ dan nilai signifikansinya $0,002 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni musik (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi seni musik (Y) di SMP N 2 Pleret.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler musik terhadap prestasi seni musik siswa di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,057 \geq t_{tabel} 1,690$ dan nilai signifikansinya $0,004 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakurikuler seni musik (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi seni musik (Y) di SMP N 2 Pleret.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler musik terhadap prestasi belajar siswa secara simultan. Hal ini dapat dilihat pada pengujian hipotesis terhadap variabel X1

(ekstrakurikuler) dan X2 (intrakurikuler) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (prestasi belajar), Hal ini ditunjukkan dengan $f_{hitung} (6.152) \geq f_{tabel} (3.28)$ sedangkan signifikansi $(0,005) \leq \alpha (0,05)$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (X1) seni musik terhadap prestasi belajar seni musik (Y) siswa di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,376 \geq t_{tabel} 1,690$ dan nilai signifikansinya $0,002 \leq 0,05$.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan intrakurikuler seni musik (X2) terhadap prestasi belajar seni musik siswa (Y) di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,057 \geq t_{tabel} 1,690$ dan nilai signifikansinya $0,004 \leq 0,05$.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler seni musik secara bersama – sama (simultan) terhadap prestasi belajar seni musik siswa di SMP N 2 Pleret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} (6.152) \geq f_{tabel} (3.28)$ sedangkan signifikansi $(0,005) \leq \alpha (0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan kegiatan ekstrakurikuler (X1) dan intrakurikuler (X2) seni musik mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni musik (Y) di SMP N 2 Pleret.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, serta dapat menambah wawasan siswa.
2. Kegiatan ekstrakurikuler (Seni Musik) yang diadakan di SMP Negeri 2 Pleret sebaiknya terus dipertahankan dan dikembangkan karena dapat menunjang prestasi belajar seni musik/budaya siswa.
3. Guru diharapkan dapat terus memberikan dorongan pada siswa supaya siswa terpacu dan merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
4. Bagi pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan semakin baik.
5. Pihak sekolah juga diharapkan untuk dapat meningkatkan fasilitas/sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler musik serta menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran seni musik dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Mendikbud.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pembimbing : Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.
NIP 19660130 199001 2 001
- Reviewer: Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
NIP 19601201 198803 2 001